

ABSTRAK

NANDA DEDEK NUGRAHA. Evaluasi Proses Pembinaan Atlet Bulutangkis *Shamrock* Medan Tahun 2015.

(Pembimbing: IMRAN AKHMAD).

Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED 2016.

Aktivitas olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Bulutangkis yang merupakan olahraga kebanggaan bangsa Indonesia menjadi pilihan penting dalam proses pelatihan dan pengembangan cabang olahraga prestasi. Salah satu klub bulutangkis yang memiliki manajemen pembinaan bagi atlet bulutangkis sejak usia dini adalah PB (Persatuan Bulutangkis) *Shamrock* Medan. Pada prinsipnya untuk mencapai tujuan prestasi optimal kita harus mengetahui aspek latihan yang menjadi bahan evaluasi dan perbaikan guna mencapai prestasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi proses pembinaan atlet bulutangkis *shamrock* Medan tahun 2016.

Penelitian ini dilakukan di PB *Shamrock* Medan dengan populasi yang juga menjadi sampel penelitian adalah 2 (dua) orang pelatih, 2 (dua) orang pengurus dan 12 (dua belas) orang atlet. Penelitian ini menggunakan metode evaluatif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen pengumpul data digunakan angket aspek latihan yang sudah dinyatakan valid dan reliabel. Angket terdiri dari angket atlet dengan 35 pernyataan, angket pelatih 29 pernyataan dan angket pengurus 24 pernyataan yang digunakan untuk melihat aspek latihan di PB *Shamrock* Medan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan PB *Shamrock* Medan memiliki proses pembinaan atlet yang tergolong baik. Aspek-aspek latihan dari segi pelatih, pengurus dan atlet seperti aspek latihan, aspek monitoring dan evaluasi, aspek organisasi dan manajemen, serta aspek sarana dan prasarana termasuk dalam kategori baik. Aspek penyeleksian atlet dan pelatih meliputi seleksi keterampilan, seleksi fisik dan psikis guna mendukung pelaksanaan proses latihan yang baik, bukan hanya sekedar kegemaran agar prestasi dapat tercapai. Aspek pelaksanaan latihan meliputi pelaksanaan latihan yang tepat guna dan tepat waktu guna mendukung atlet dalam menguasai teknik dalam bermain bulutangkis. Aspek evaluasi dan monitoring mendukung proses perbaikan selama latihan. Perhitungan gizi yang tepat dan pola makan yang baik menjadi hal yang penting dalam melakukan proses latihan berkelanjutan, agar kesehatan atlet dan pelatih terus terjaga.